



## Bakti untuk Negeri, RSKKA UNAIR Kirim Bantuan ke Sumatra

**IKA UNAIR** - Universitas Airlangga (UNAIR) sekali lagi menunjukkan baktinya pada negeri tercinta. Kini Rumah Sakit Kapal Ksatria Airlangga (RSKKA) berlayar menuju Aceh Tamiang untuk membantu korban terdampak bencana banjir dan longsor yang saat ini terjadi di beberapa Wilayah Sumatera. Ketua LPMB (Lembaga Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan) Prof. Hery Purnobasuki, M.Si. Ph.D. mengatakan bahwa hingga saat tim Rapid Health Assessment RSKKA telah berkoordinasi dengan RS UNAIR.



Tim tersebut telah mendapatkan klinik sebagai basecamp untuk lokasi rawat jalan hingga rawat inap di Aceh Tamiang. "Laporan yang kami terima dari tim Aceh menyebut adanya kebutuhan mendesak berupa tenaga dokter umum, perawat, bidan, tenaga gizi, apoteker, kesehatan masyarakat, mahasiswa, serta dukungan logistik. Sehingga kami kirimkan tenaga medis sesuai kebutuhan yang sudah dibekali dengan logistik dan, genset, serta bahan bakar tambahan," ungkapnya.

## Ritz Chandra, Alumnus UNAIR yang Bangun Perusahaan Berbasis Artificial Intelligence



**IKA UNAIR** - Isu *labour cost* yang rendah dan murah nya nilai jasa pekerja di Indonesia menjadi perhatian utama Ritz Chandra, seorang alumnus Program Studi Teknik Robotika dan Kecerdasan Buatan Fakultas Teknologi Maju dan Multidisiplin (FTMM) Universitas Airlangga (UNAIR) angkatan 2020. Ia sukses mendirikan PT. Sekreativ Inspirasi Indonesia, sebuah *media and agency company* yang berfokus pada Artificial Intelligence (AI) dan kini menjabat sebagai Direktur Utamanya.

Ritz Chandra bercerita, tercetusnya PT Sekreativ Inspirasi Indonesia terbilang unik karena ia merintis perusahaan tersebut sejak tahun 2021, saat ia masih menempuh studi di UNAIR. Inspirasi awal bisnis digital ini dimulai saat pandemi COVID-19 yang membatasi gerak dan mobilitas sehingga mendorong segala aktivitas harus serba online. Enggan berdiam diri, ia melihat peluang besar di sektor daring, dan dari situlah PT Sekreativ Inspirasi lahir dan terus berjalan hingga kini.

## Alumnus UNAIR yang Kini Menjadi Akademisi Lingkungan di Malaysia

**IKA UNAIR** - Universitas Airlangga (UNAIR) konsisten mencetak alumnus yang membawa nilai keilmuan kampus ke berbagai penjuru dunia melalui karya dan pengabdian di bidang masing-masing. Salah satunya adalah Edza Aria Wikurendra Ph.D., lulusan Magister Kesehatan Lingkungan UNAIR. Kini, ia berkarier sebagai dosen di *Department of Health Sciences, Faculty of Humanities and Health Sciences, Curtin University Malaysia*.



Berbekal pendidikan vokasi hingga doktoral serta pengalaman riset dan pengabdian nasional, mengarahkannya menjadi akademisi yang berfokus pada kolaborasi global dan solusi lingkungan lintas disiplin. Di Curtin University Malaysia, ia mengembangkan riset bidang environmental health, waste management, dan environmental sustainability dalam konteks Asia Tenggara, sekaligus membina generasi muda di sekitarnya.



## UNAIR Kukuhkan Pengurus Pusat IKA Periode 2025-2030



**IKA UNAIR** - Universitas Airlangga (UNAIR) mengukuhkan Pengurus Pusat Ikatan Alumni Universitas Airlangga (IKA UNAIR) Periode 2025-2030 dalam sebuah seremoni yang berlangsung di Plaza Airlangga, Jumat (19/12/2025). Turut hadir pada acara ini jajaran pimpinan universitas, pengurus pusat IKA UNAIR, serta alumni lintas generasi dari berbagai latar belakang profesi. Pengukuhan tersebut menjadi momentum penting untuk memperkuat sinergi dan soliditas alumni dalam mendukung pengembangan Universitas Airlangga.

Selain itu, mempertegas peran alumni sebagai mitra strategis institusi dalam pengabdian kepada masyarakat dan pembangunan nasional. Dalam sambutannya, Prof Ir Mochammad Amin Alamsjah MSi PhD menekankan bahwa Universitas Airlangga tidak hanya besar oleh ruang kelas dan fasilitas akademik, tetapi juga oleh kontribusi nyata para alumnya yang tersebar di berbagai sektor strategis.

## Perluas Relasi, Alumnus UNAIR Ini Berhasil Ciptakan Bisnis yang Mandiri

**IKA UNAIR** - Bagi sebagian orang, salah jurusan menjadi momok mengerikan. Bahkan, tidak sedikit yang memutuskan untuk menyerah dan berhenti karena lelah beradaptasi. Namun demikian, hal itu tidak terjadi pada diri sosok Sartoyo, SPI. Alumnus program Studi Budidaya Perairan Universitas Airlangga (UNAIR) angkatan 2001 itu pada awalnya menjadi mahasiswa Budidaya Perairan bukanlah pilihan yang sebenarnya. Keterbatasan informasi dan pengetahuan menjadikannya bimbang hingga pernah merasa 'salah pilih jurusan'.

Kendati sempat merasa ragu dan bimbang, tetapi Sartoyo tidak lantas menyerah. Sembari mencoba beradaptasi dengan iklim akademik yang ia jalani, Sartoyo memanfaatkan waktunya dengan aktif berorganisasi. Tercatat, ia pernah menjadi Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) tahun 2003 sekaligus menjadi mahasiswa perintis berdirinya BEM Universitas Airlangga. Untuk diketahui, sebelum secara resmi berdiri pada 2008, Budidaya Perairan sempat berada di bawah naungan FKH UNAIR.



## Relawan RSKKA Hadirkan Trauma Healing pada Anak Terdampak Bencana



**IKA UNAIR** - Relawan Rumah Sakit Ksatria Airlangga (RSKKA) terus melanjutkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terdampak di Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Rabu (17/12/2025), pelayanan mereka mencapai 234 pasien. Jumlah tersebut menjadi rekor pelayanan terbanyak sejak mereka turun langsung ke lokasi terdampak bencana banjir bandang dan tanah longsor.

Pelayanan kesehatan yang tim hadirkan mencakup poli umum, spesialisik, juga melakukan home visit bagi pasien ODGJ. Salah seorang relawan RSKKA, dr Sofia menerangkan bahwa pelayanan paling banyak didominasi oleh poli umum dengan total 148 pasien. "Kasus terbanyak dalam pelayanan kemarin yakni kasus ISPA, hipertensi, dan kasus infeksi kulit," katanya.

Diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA)

### CONTACT US

@ikaunair | alumni.unair.ac.id  
info@unair.ac.id | @ika\_ua

Sumber Artikel : <http://news.unair.ac.id/>